

TUGAS AKHIR

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA “NY. I” USIA 24 TAHUN G1P0A0A0 HAMIL 37 MINGGU 3 HARI DENGAN PRESENTASI BOKONG DI KLINIK PRATAMA KUSUMA MEDISCA

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks
Continuity of Care (COC)



Oleh:
LINGGA KRISTIANI
P07124521138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

“ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (*CONTINUITY OF CARE/COC*) PADA NY. I USIA 24 TAHUN G1P0A0A0 HAMIL UK 37 MINGGU 3 HARI DENGAN PRESENTASI BOKONG DI KLINIK PRATAMA KUSUMA MEDISCA WATES KULON PROGO”

Disusun Oleh :

LINGGA KRISTIANI
NIM.P07124521138

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

19 MEI 2022

Pembimbing Akademik,



Suherni, S.Pd, APP, M.Kes
NIP. 195704191983032003

Menyetujui,

Pembimbing Klinik,



Siti Sholikhah, Amd Keb., SKM., MPH
NIP. 196906171989032005

Yogyakarta, 3 Juni 2022

Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Yuni Kusumayadi, S.ST, Bdn., MPH
NIP.197606202002122001

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (*CONTINUITY OF CARE/COC*) PADA NY. I USIA 24 TAHUN G1P0A0AH0 HAMIL UK 37 MINGGU 3 HARI DENGAN PRESENTASI BOKONG DI KLINIK PRATAMA KUSUMA MEDISCA WATES KULON PROGO

Disusun Oleh:

LINGGA KRISTIANI
NIM.P07124521138

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji

Pada tanggal : 22 April 2022

SUSUNAN PENGUJI

Pembimbing Akademik

Siti Sholikhah, Amd.Keb., SKM., MPH

NIP. 196906171989032005

Pembimbing Klinik

Suherni, S.Pd., APP., M.Kes

NIP. 195704191983032003

Yogyakarta 3 Juni 2022

Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Yumi Kusuma, S.Pd., M.Kes., Bdn., MPH

NIP.197606202002122001

**HAI AMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lingga Kristiani

NIM : P07124521138

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Mei 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, penyusun dapat menyelesaikan Laporan ini. Laporan Kebidanan Komunitas *Continuity Of Care* (COC), Asuhan Berkesinambungan pada “Ny. I” usia 24 tahun G1P0A0AH0 Hamil 37 Minggu 3 Hari dengan Presentasi Bokong di Klinik Pratama Kusuma Medisca.

Tugas ini merupakan salah satu syarat guna memenuhi kelulusan dalam Asuhan Kebidanan Komunitas *Continuity Of Care* (COC) Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemnakes Yogyakarta. dalam penyusunan tugas ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yuni Kusmiyati, SST., MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Hesty Widyasih, SST., M.Keb. selaku Ketua Prodi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Suherni, SPd, APP, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberi masukan dalam pembuatan laporan ini
4. Siti Sholikhah, AMd, Keb, SKM, M.Ph selaku pembimbing lahan di Klinik Pratama Kusuma Medisca yang sudah memberi masukan dalam pembuatan laporan laporan COC
5. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan laporan komprehensif ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan COC ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, April 2022

Penulis

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada “Ny. I” Usia 24 Tahun G1P0A0Ah0 Hamil 37 Minggu 3 Hari dengan Presentasi Bokong Di Klinik Pratama Kusuma Medisca

Kematian perinatal langsung yang disebabkan karena persalinan presentasi bokong sebesar 4-5 kali dibanding presentasi kepala. Sebab kematian perinatal pada persalinan presentasi bokong yang terbanyak adalah prematuritas dan penanganan persalinan yang kurang sempurna, dengan akibat hipoksia atau perdarahan di otak. Trauma lahir pada presentasi bokong banyak dihubungkan dengan usaha untuk mempercepat persalinan dengan tindakan-tindakan untuk mengatasi macetnya persalinan.¹

Pada pertemuan 17 Januari 2022 Ny. I datang untuk memeriksakan kehamilannya. Ini pemeriksaan yang ke 10, Usia kehamilan 36⁺² minggu ibu mengatakan tidak ada keluhan hasil pemeriksaan normal tetapi bagian bawah janin belum masuk panggul, kemudian pada tanggal 25 Januari 2022 Ny I datang untuk memeriksakan kehamilannya yang ke 11, usia kehamilan 37⁺³ minggu ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan, saat dilakukan pemeriksaan ditemukan bahwa bagian terbawah janin adalah bokong, penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberitahu ibu untuk tidak perlu khawatir karena kondisi ibu saat ini, selanjutnya ibu diberikan rujukan ke PPK 1 yaitu Puskesmas Kokap supaya dari Puskesmas bisa di rujuk ke Rumah Sakit untuk memastikan letak janin dengan USG. Setelah mendapat rujukan dari puskesmas ibu diantar suami ke Rumah Sakit Nyi Ageng Serang. Pada saat pemeriksaan kondisi ibu baik dan pada pemeriksaan USG bagian terbawah janin adalah bokong. Dokter memberikan edukasi kepada ibu dan suami serta menyarankan untuk melahirkan secara operasi *Sectio Caesaria*.

Pasca operasi *Sectio Caesaria* pada masa nifas ibu mengatakan masih sedikit nyeri pada luka jahitan pasca operasi. Penatalaksanaan pada pertemuan ini adalah memberitahu ibu bahwa kondisinya normal dan sehat, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri, KIE mengajarkan ibu tekni menyusui, KIE ASI eksklusif, memberikan motivasi ibu untuk memberikan ASI secara *on demand*, KIE mengenai personal hygiene ibu nifas (membersihkan payudara dengan air hanya sebelum menyusui, cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah kontak dengan bayi dan memegang kemaluan) KIE pada ibu mengenai makanan ibu nifas tidak ada pantangan dan sebaiknya makan makanan yang mengandung protein dan mineral.

Pertemuan nifas selanjutnya Ibu mengatakan tidak ada keluhan, Memberi dukungan ibu untuk menyusui dan mengajak keluarga ibu untuk memberi kepercayaan diri ibu untuk menyusui bayinya, ASI ibu sudah keluar, jumlahnya cukup dan merupakan makanan terbaik untuk bayi, memberi KIE pada ibu jika mengalami salah satu tanda bahaya atau komplikasi pada masa nifas dan bayi untuk segera kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan, pertemuan selanjutnya Ibu mengatakan ingin berKB tetapi masih belum dapat menentukan KB apa yang digunakan. Pada pertemuan ini memberikan KIE mengenai KB. Menjelaskan pada ibu mengenai tujuan penggunaan alat kontrasepsi yaitu mengatur jarak kelahiran sehingga ibu tidak terlalu dekat jarak antar kehamilannya yang dapat beresiko

terhadap kesehatan ibu dan bayi. Setelah masa nifas berakhir yaitu 6 minggu
keseuburan ibu dapat kembali. Pertemuan selanjutnya setelah berdiskusi dengan
suami ibu sudah memantapkan menggunakan KB suntik 3 bulan dan dilakukan di
Klinik Pratama Kusuma Medisca pada tanggal 24 Maret 2022.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
SINOPSIS	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Manfaat	3
BAB II KAJIAN KASUS DAN TEORI.....	5
A. Kajian Kasus	5
B. Kajian Teori	9
BAB III PEMBAHASAN	51
A. Pengkajian	51
B. Analisis.....	56
C. Penatalaksanaan	58
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekomendasi rentang peningkatan berat badan total ibu hamil. ⁷	14
Tabel 2. Apgar skor ¹⁶	28
Tabel 3. Jadwal Kunjungan pada Ibu dalam Masa Nifas. ²⁰	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan indikator Kesehatan yang menggambarkan derajat kesehatan masyarakat. Jumlah kematian ibu terjadi penurunan tahun 2018-2019 yaitu dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus).² di DIY jumlah kematian ibu pada tahun 2018 sebanyak 35 ibu, tahun 2019 menjadi 36 kematian ibu. Sedangkan angka kematian neonatal sebanyak 236, kematian bayi 316 bayi.² di Kabupaten Bantul, AKI pada tahun 2018 turun dibandingkan pada tahun 2017. AKI tahun 2018 sebanyak 72,85/100.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 9 kasus, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 12 kasus (97,65/100.000). sedangkan Angka kematian bayi menunjukkan kenaikan di Tahun 2018 sebanyak 8,74/1.000 kelahiran hidup naik jika dibandingkan tahun 2017 sebanyak 7,65/1.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun masih di bawah target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 205 per 100.000.²

Kematian perinatal langsung yang disebabkan karena persalinan presentasi bokong sebesar 4-5 kali dibanding presentasi kepala. Sebab kematian perinatal pada persalinan presentasi bokong yang terbanyak adalah prematuritas dan penanganan persalinan yang kurang sempurna, dengan akibat hipoksia atau perdarahan di otak. Trauma lahir pada presentasi bokong banyak dihubungkan dengan usaha untuk mempercepat persalinan dengan tindakan-tindakan untuk mengatasi macetnya persalinan.³ Banyak faktor yang dapat menyebabkan kelainan letak presentasi bokong, diantaranya paritas ibu dan bentuk panggul ibu. Angka kejadian presentasi bokong jika dihubungkan dengan paritas ibu maka kejadian terbanyak adalah pada ibu dengan multigravida dibanding pada primigravida, sedangkan jika dihubungkan